



DATA PERUSAHAAN

COMPANY DATA

Tonggak Sejarah BCA MILESTONES IN BCA HISTORY

Pemegang Saham THE SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2002 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2002

Dewan Komisaris BOARD OF COMMISSIONERS

Direksi BOARD OF DIRECTORS

Komite Audit AUDIT COMMITTEE

Pejabat Eksekutif THE EXECUTIVES

Struktur Organisasi ORGANIZATION STRUCTURE

Prestasi tahun 2002 ACCOMPLISHMENTS IN 2002

Produk dan Layanan BCA BCA PRODUCTS AND SERVICES

Anak Perusahaan dan Grup Bisnis SUBSIDIARIES AND BUSINESS GROUP

Kantor-kantor Cabang BRANCH OFFICES



TONGGAK SEJARAH BCA

MILESTONE IN BCA HISTORY

1955	AGUSTUS BCA berdiri dengan nama "Bank Central Asia NV".	AUGUST <i>BCA is founded under the name "Bank Central Asia NV".</i>
1957	FEBRUARI Bank Central Asia NV mulai beroperasi.	FEBRUARY <i>Bank Central Asia NV starts operation.</i>
1957-1990s	BCA mengalami pertumbuhan cepat dalam aktiva dan pasiva.	<i>BCA experiences accelerated growth in assets and deposits.</i>
1977	BCA menjadi bank devisa.	<i>BCA becomes a foreign exchange bank.</i>
1984-1985	BCA membuka Kantor Perwakilan di Hong Kong dan Singapura.	<i>BCA sets up Representative Offices in Hong Kong and Singapore.</i>
1988-1990s	Setelah deregulasi sektor perbankan Indonesia di tahun 1988, BCA terus mengembangkan jaringan cabang-cabangnya secara agresif.	<i>Following deregulation in Indonesian banking sector in 1988, BCA aggressively expands its network of branches.</i>
1990s	BCA mengembangkan <i>delivery channel</i> alternatifnya, dan jaringan ATMnya mengalami pertumbuhan cepat.	<i>BCA develops alternative delivery channels, and its ATM network experiences a rapid growth.</i>
1997	Thailand mengalami krisis moneter, diikuti negara-negara lain di Asia termasuk Indonesia.	<i>Asia monetary crisis starts in Thailand, soon spreading to other countries in Asia including Indonesia.</i>
1998	MEI Setelah kerusuhan besar di Indonesia, BCA mengalami <i>rush</i> dari para nasabahnya. BCA diambil alih oleh Pemerintah dan diikutsertakan ke dalam program rekapitalisasi dan restrukturisasi yang dilaksanakan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).	MAY <i>Following a major riot in Indonesia, BCA suffers from a rush by customers.</i> <i>BCA becomes a Bank Takeover (BTO) and is placed under the recapitalization and restructuring program by the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).</i>
	DESEMBER Jumlah total simpanan BCA kembali mencapai tingkat sebelum krisis.	DECEMBER <i>BCA's deposits regain pre-crisis level.</i>



<p>1999</p>	<p>MEI BCA telah selesai direkapitalisasi, dan sebagian besar kredit yang diberikan BCA dipertukarkan dengan Obligasi Pemerintah. Pemerintah Indonesia melalui BPPN kemudian menguasai 92,8% dari kepemilikan BCA.</p>	<p>MAY <i>BCA is fully recapitalized, and most of its loans are swapped with Government Bonds. Through IBRA, the Indonesian Government controls 92.8% ownership of BCA.</i></p>
<p>2000</p>	<p>APRIL Karena pemulihan atas kondisi keuangan dan operasi BCA berlangsung dengan sangat baik, pengawasan terhadap BCA dikembalikan dari BPPN ke Bank Indonesia.</p> <p>MEI BPPN mendivestasikan 22,5% dari seluruh saham BCA melalui <i>initial public offering</i>, sehingga kepemilikannya atas BCA berkurang menjadi 70,3%. BCA menjadi perusahaan publik.</p>	<p>APRIL <i>Due to its excellent financial and operational recovery, supervision over BCA is returned to Bank Indonesia from IBRA.</i></p> <p>MAY <i>IBRA divests 22.5% of total BCA shares through an initial public offering, reducing its ownership in BCA to 70.3%. BCA becomes a public company.</i></p>
<p>2001</p>	<p>JUNI - JULI <i>Public Offering</i> kedua sejumlah 588.800.000 saham BCA (10% dari seluruh saham BCA), dimana BPPN mendivestasikan 10% dari seluruh saham BCA. Kepemilikan BPPN atas BCA turun menjadi 60,3%.</p>	<p>JUNE - JULY <i>Secondary Public Offering of 588,000,000 BCA shares (10% of total BCA shares), where IBRA divests additional 10% ownership in BCA. IBRA's ownership declines to 60.3%.</i></p>
<p>2002</p>	<p>MARET - APRIL BPPN mendivestasikan 51% dari seluruh saham BCA melalui proses tender <i>strategic private placement</i>, yang dimenangkan oleh FarIndo Investments (Mauritius) Limited.</p>	<p>MARCH - APRIL <i>IBRA divests 51% of total BCA shares through a strategic private placement which is won by FarIndo Investments (Mauritius) Limited.</i></p>



PEMEGANG SAHAM

THE SHAREHOLDERS

Per 31 Desember 2002 • Per 31 December 2002

	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd.	3.153.005.000	52,40%	FarIndo Investments (Mauritius) Ltd.
Negara Republik Indonesia q.q. Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)	515.130.978	8,56%	The Republic of Indonesia q.q. The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)
Masyarakat *	2.043.151.000	33,96%	Public*
Anthony Salim	111.542.058	1,85%	Anthony Salim
Soedono Salim	67.512.208	1,12%	Soedono Salim
Andree Halim	126.391.634	2,10%	Andree Halim
Lain-lain	790.122	0,01%	Others
Jumlah *	6.017.523.000	100,00%	Total*

* Termasuk saham karyawan yang berasal dari eksekusi MSOP. Angka-angka ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada jumlah opsi dalam MSOP yang telah dieksekusi.

* Including employees' shares from the execution of MSOP. These figures may change at any time depending on the number of options in MSOP exercised.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN 2002

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2002

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2002, 20 Mei 2002

Dengan ini diumumkan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang telah diadakan pada hari Senin tanggal 20 Mei 2002, bertempat di Ballroom, Hotel Grand Hyatt, Jl. MH. Thamrin, Jakarta 10230, telah diambil keputusan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Acara pertama dan acara ke-dua :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001;
2. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 yang telah diperiksa/diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PRASETIO, UTOMO & CO di Jakarta;
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitted and discharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam buku dan catatan Perseroan, antara lain dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001.

Acara ke-tiga :

1. Menyatakan sah pembayaran dividen interim seluruhnya sebesar Rp 500.477.620.000,- (selanjutnya disebut "Dividen Interim") yakni sebesar Rp 85,- per saham, yang telah dilakukan oleh Direksi kepada para pemegang saham mulai tanggal 4 Desember 2001, berdasarkan keputusan Rapat Direksi tertanggal 4 Oktober 2001 yang disetujui oleh Dewan Komisaris dengan keputusan tertanggal 3 Oktober 2001;
2. Menetapkan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2001 sebesar Rp 3.119.167.967.000,- ("Laba Bersih 2001") sebagai berikut:

The Resolutions of The Annual General Meeting of Shareholders, May 20, 2002

We are pleased to announce that the Company's Annual General Meeting of Shareholders, which was held on Monday, May 20, 2002, at the Ballroom, Grand Hyatt Hotel, Jl. M. H. Thamrin, Jakarta, 10230, approved the following resolutions:

Agendas No. 1 and 2 :

1. To approve the Management Board's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2001;
2. To approve the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Account for the fiscal year ending December 31, 2001, which had been audited by Public Accountant Office PRASETIO, UTOMO & CO. in Jakarta;
3. To release the members of the company's Board of Directors and Board of Commissioners (and each of them individually) from any and all liability for their managerial and supervisory actions as long as their actions were recorded in the Balance Sheet and Profit and Loss Account for the fiscal year ending December 31, 2001.

Agenda No. 3 :

1. To approve the payment of interim dividends with a total amount of Rp 500,477,620,000.00 (henceforth called "Interim Dividends"), which was Rp 85.00 per share, which had been paid by the Board of Directors to the Shareholders since December 4, 2001, based on the results of the meeting of the Board of Directors held on October 4, 2001, and which had been approved by the Board of Commissioners based on its decision issued on October 3, 2001;
2. To approve the appropriation of the net profit that the Company had earned during the fiscal year 2001, which amounted to Rp 3,119,167,967,000.00 (henceforth called "Net Profit of 2001") based on the following resolutions:



- 2.1 – Membagikan sebagai dividen untuk tahun buku 2001 sebesar Rp 225,- per saham, dengan ketentuan bahwa atas dividen tersebut akan diperhitungkan Dividen Interim tahun buku 2001 sebesar Rp 85,- per saham yang telah dibayar oleh Perseroan kepada para pemegang saham berdasarkan keputusan Rapat Direksi tertanggal 4 Oktober 2001, sehingga sisa dividen per saham untuk tahun buku 2001 adalah sebesar Rp 140,-.
- Dengan demikian, maka sisa dividen untuk tahun buku 2001 yang akan dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 140,- dikali jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan pada tanggal pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat;
- 2.2 – 5% (lima persen) dari Laba Bersih 2001 atau sebesar Rp155.958.398.350,- disisihkan untuk dana cadangan;
- 2.3 – Sisa dari Laba Bersih 2001 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.
3. Memberi kuasa dan wewenang kepada FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED yang pada saat ini merupakan pemegang saham terbesar dalam Perseroan untuk menetapkan mengenai besarnya tantieme untuk tahun buku 2001 yang akan dibayarkan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam tahun buku 2001, termasuk segala sesuatu yang mengenai pembayaran tantieme tersebut.

Acara ke-empat dan ke-lima :

1. Menyatakan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sekarang menjabat akan berakhir pada saat RUPST ini ditutup;

- 2.1 – *To distribute as dividends for the fiscal year 2001 with an amount of Rp 225 per share, with the provision that the Interim Dividend of Rp 85.00 per share, which had been paid by the Board of Directors based on the decision by the Board of Directors' meeting on October 4, 2001, shall be deducted from the Rp 225 dividend for the fiscal year 2001, so that the balance of the dividend per share shall be Rp 140.00.*

- *Thus, the balance of the dividend for the fiscal year 2001 to be paid by the Company is Rp 140.00, multiplied by the total number of shares issued by the Company on the recording date of the Company's List of Shareholders, which will be determined by the Company's Board of Directors without infringing the regulations of the stock exchange where the Company's shares are listed;*

- 2.2 – *5% (five percent) of the Net Profit of 2001, or a total amount of Rp 155,958,398,350.00 shall be set aside as Reserve Fund, and*

- 2.3 – *The balance of the Net Profit of 2001, which is unappropriated, shall be set aside as retained earnings.*

3. *To authorize FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, which is currently the majority shareholder in the Company to determine the tantieme for the fiscal year 2001 to be paid to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who served their respective terms during the fiscal year 2001, as well as all other matters related to the payment of the tantieme.*

Agendas No. 4 and 5 :

1. *To state that the office term of the members of the Company's current Board of Directors and Board of Commissioners will terminate as of the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders;*



2. Mengangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru sebagai berikut:

Presiden Komisaris : tuan EUGENE KEITH GALBRAITH;
Komisaris (juga adalah Komisaris Independen) : tuan EDWIN GERUNGAN;
Komisaris (juga adalah Komisaris Independen) : tuan WINARTO;
Komisaris : tuan ALFRED HADRIANUS ROHIMONE;
Komisaris (juga adalah Komisaris Independen) : tuan SUYONO SUDIRUN;
Presiden Direktur : tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO;
Wakil Presiden Direktur : tuan Insinyur ASWIN WIRJADI;
Direktur : tuan JAHJA SETIAATMADJA;
Direktur : nyonya DHALIA MANSOR ARIOTEDJO;
Direktur : tuan ANTHONY BRENT ELAM;
Direktur : tuan MOHAMAD MOSSADEQ DICK NOORDEEN;
Direktur : tuan SUWIGNYO BUDIMAN;
Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) : tuan TAN HO HIEN/SUBUR atau Dipanggil SUBUR TAN,

dengan ketentuan bahwa pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru tersebut berlaku terhitung sejak saat RUPST ini ditutup dan akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan ketiga yang diselenggarakan setelah RUPST ini, kecuali pengangkatan tuan-tuan EUGENE KEITH GALBRAITH, EDWIN GERUNGAN, WINARTO dan tuan SUYONO SUDIRUN selaku anggota Dewan Komisaris serta pengangkatan tuan-tuan Insinyur ASWIN WIRJADI, ANTHONY BRENT ELAM, MOHAMAD MOSSADEQ DICK NOORDEEN, SUWIGNYO BUDIMAN dan TAN HO HIEN / SUBUR atau dipanggil SUBUR TAN, selaku, berturut-turut, Wakil Presiden Direktur dan para Direktur Perseroan baru berlaku jika dan pada saat Bank Indonesia telah memberi persetujuan terhadap pengangkatan masing-masing.

Acara ke-enam :

1. Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED yang pada saat ini merupakan pemegang saham terbesar dalam Perseroan, untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayarkan kepada para anggota Dewan Komisaris untuk dan selama tahun buku 2002;

2. To appoint the following as members of the Company's new Board of Commissioners and Board of Directors:

Chairman : Mr. EUGENE KEITH GALBRAITH;
Commissioner (also Independent Commissioner): Mr. EDWIN GERUNGAN;
Commissioner (also Independent Commissioner): Mr. WINARTO;
Commissioner : Mr. ALFRED HADRIANUS ROHIMONE;
Commissioner (also Independent Commissioner) : Mr. SUYONO SUDIRUN;
President Director : Mr. Ir. DJOHAN EMIR SETIJOSO;
Deputy President Director : Mr. Ir. ASWIN WIRJADI;
Director : Mr. JAHJA SETIAATMADJA;
Director : Ms. DHALIA MANSOR ARIOTEDJO;
Director : Mr. ANTHONY BRENT ELAM;
Director : Mr. MOHAMAD MOSSADEQ DICK NOORDEEN;
Director : Mr. SUWIGNYO BUDIMAN;
Director (also Compliance Director) : Mr. TAN HO HIEN/SUBUR, also called SUBUR TAN,

with the provision that the appointment of the members of the Company's new Board of Commissioners and Board of Directors shall take effect as of the close of this Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and shall terminate at the Third AGMS that will be held after this AGMS, except for the appointments of Messrs. EUGENE KEITH GALBRAITH, EDWIN GERUNGAN, WINARTO and SUYONO SUDIRUN as members of the Board of Commissioners and the appointment of Messrs. Ir. ASWIN WIRJADI, ANTHONY BRENT ELAM, MOHAMAD MOSSADEQ DICK NOORDEEN, SUWIGNYO BUDIMAN and TAN HO HIEN / SUBUR or called SUBUR TAN, as, respectively, the Company's Deputy President Director and Directors shall take effect only if and as of the date Bank Indonesia gives its approval to their individual appointments.

Agenda No. 6 :

1. To fully authorize FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, which is currently the majority shareholder in the Company, to determine the amounts of salaries and allowances to be paid to the members of the Company's Board of Commissioners for and during the fiscal year 2002;



2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayarkan kepada para anggota Direksi Perseroan untuk dan selama tahun buku 2002.

Acara ke-tujuh :

1. Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang para anggota Direksi Perseroan, selanjutnya dari waktu ke waktu melakukan perubahan, tambahan atau pembaruan terhadap keputusan mengenai pembagian tugas dan wewenang para anggota Direksi yang telah diambil;
2. Terhitung sejak saat usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat RUPST ini, mencabut kembali dan menyatakan tidak berlaku keputusan tentang pembagian tugas dan wewenang para anggota Direksi yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2001.

Acara ke-delapan :

1. Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Mengangkat Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan/audit terhadap buku-buku perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002, dari antara Kantor Akuntan Publik – Kantor Akuntan Publik yang akan diseleksi serta direkomendasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dengan syarat bahwa setiap Kantor Akuntan Publik yang direkomendasikan harus terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal / Bapepam dan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik luar negeri yang bertaraf internasional, serta
 - b. Menetapkan besarnya honorarium dan syarat-syarat lainnya tentang pengangkatan Akuntan Publik tersebut.

Jakarta, 22 Mei 2002

PT Bank Central Asia Tbk.
Direksi

2. *To fully authorize Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances to be paid to the member of the Company's Board of Directors for and during the fiscal year 2002.*

Agenda No. 7 :

1. *To fully authorize Board of Commissioners to assign duties and authorities to individual members of the Board of Directors, and from time to time to change, amend or update the resolutions on existing assignment of duties and authorities of the members of the Board of Directors.*
2. *To revoke, effective from the date the proposal made in this agenda is approved by this AGMS, and to state as no longer in effect the decision on the division of duties and authorities of the Directors which was made during the Annual General Meeting of Shareholders held on May 31, 2001.*

Agenda No. 8 :

1. *To fully authorize the Board of Commissioners to:*
 - a. *Appoint a Public Accountant Office to review and edit the Company's books for the fiscal year ending December 31, 2002, from a list of Public Accountant Offices that will be selected and recommended by the Board of Directors to the Board of Commissioners, on the condition that each of the recommended Public Accountant Office must be registered at BAPEPAM and is affiliated with an overseas Public Accountant Office with an international standard, and*
 - b. *Determine the amount of honorarium and other terms and conditions related to the appointment of the Public Accountant.*

Jakarta, May 22, 2002

PT Bank Central Asia Tbk.
Board of Directors



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



EUGENE KEITH GALBRAITH,
PRESIDEN KOMISARIS

Eugene Keith Galbraith menjabat sebagai Presiden Komisaris BCA sejak 20 Mei 2002. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank NISP Tbk (2000-sekarang), *Chairman* Asiawise.com dari 1999 sampai 2001, *Managing Director* ABN-AMRO Asia Securities (1996-1998), dan sebagai Presiden Direktur pada HG Asia Indonesia (1990-1996). Selain itu beliau juga pernah menjadi penasehat Departemen Keuangan (1988-1990) dan penasehat perencanaan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia (1984-1988). Beliau meraih gelar BA di bidang filosofi (1974), gelar M. Phil di bidang sejarah ekonomi (1978) dan gelar Ph.D. di bidang antropologi (1983) dari Johns Hopkins University, Amerika Serikat.

EUGENE KEITH GALBRAITH,
PRESIDENT COMMISSIONER

Eugene Keith Galbraith has been BCA's President Commissioner since 20 May 2002. Prior to joining BCA, he served as Vice President Commissioner of PT Bank NISP Tbk, (2000 to the present), Chairman of Asiawise.com from 1999 to 2001, Managing Director of ABN-AMRO Asia Securities (1996-1998), and as President Director of HG Asia Indonesia (1990-1996). He had also served as an advisor to the Indonesian Ministry of Finance (1988-1990) and as an economic planning advisor in East Nusa Tenggara Province, Indonesia (1984-1988). He holds a B.A. degree in philosophy (1974), a M. Phil degree in economic history (1978), and a Ph.D. degree in anthropology (1983) from Johns Hopkins University, USA.



EDWIN GERUNGAN,
KOMISARIS (INDEPENDEN)

Edwin Gerungan menjabat sebagai Komisaris BCA sejak 20 Mei 2002. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau menjabat sebagai Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2001) serta berbagai jabatan manajerial lain termasuk sebagai *EVP* Bank Mandiri (1999-2000), sebagai *Senior Advisor* ARCO (1997-1999). Beliau juga telah memangku berbagai jabatan lainnya di Citibank (1972-1997) dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President*. Beliau meraih gelar B.A. dari Principia College, Illinois, Amerika Serikat.

EDWIN GERUNGAN,
COMMISSIONER (INDEPENDENT)

Edwin Gerungan has been BCA's Commissioner since 20 May 2002. Prior to joining BCA, he had served as Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2001). His earlier managerial positions included EVP at Bank Mandiri (1999-2000), Senior Advisor at ARCO (1997-1999), as well as various positions at Citibank (1972-1997) – the last one being Vice President. He holds a B.A degree from the Principia College, Illinois, USA.



WINARTO,
KOMISARIS (INDEPENDEN)

Winarto menjabat sebagai Komisaris BCA sejak 20 Mei 2002. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Toko Gunung Agung Tbk. dan Presiden Direktur pada PT Mitrasarana Venture. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau telah memangku berbagai posisi di pemerintahan maupun non-pemerintahan, antara lain Staf Ahli Menteri Negara BUMN (2000), Komisaris pada Bank Indonesia Raya (1989-1992), *Managing Director* Indomobil Group (1982-1988) dan *Associate Director and Analyst* di PT Aseam (1975-1982). Pendidikan terakhir beliau adalah di bidang ekonomi di Free University of Brussels.

WINARTO,
COMMISSIONER (INDEPENDENT)

Winarto has been BCA's Commissioner since 20 May 2002. He has also been an Independent Commissioner of PT Toko Gunung Agung Tbk and the President Director of PT Mitrasarana Venture. Prior to joining BCA, he had held various government as well as non-government positions including Advisor to the State Minister for State-owned Enterprises (2000), Commissioner of Bank Indonesia Raya (1989-1992), Managing Director at Indomobil Group (1982-1988), and Associate Director and Analyst at PT Aseam (1975-1982). His latest educational achievement was in the field of economics at the Free University of Brussels.



ALFRED HADRIANUS ROHIMONE,
KOMISARIS

Alfred Rohimone telah menjabat sebagai Komisaris BCA sejak 12 April 2001 (ditunjuk kembali sebagai Komisaris BCA pada 20 Mei 2002). Beliau juga memangku jabatan sebagai Kepala di Sekretariat Komite Kebijakan Sektor Keuangan Pemerintah Indonesia sejak bulan Maret 2001. Pengalaman profesionalnya, antara lain, menjabat sebagai *Account Officer*, Unit Korporasi, Bank Bali (1986-1989), *Vice President* Kepala Unit Sektor Publik, Citibank, N.A. (1989-1997), *Asisten Direktur* Bank Societé Generale Indonesia, Jakarta (1997-1999) dan *Direktur* Bank Societé Generale Indonesia (1999-2000). Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Sipil dari University of Texas, Austin, Texas, Amerika Serikat.

ALFRED HADRIANUS ROHIMONE,
COMMISSIONER

Alfred Rohimone has been a member of BCA's Board of Commissioners since 12 April 2001 (reappointed as Commissioner on 20 May 2002). He has also been the Chief of Staff of the Secretariat for Financial Sector Policy Committee of the Government of Indonesia since March 2001. His professional experience includes serving as Account Officer, Corporate Unit, Bank Bali (1986-1989), Vice President, Head of Public Sector Unit, Citibank N.A. (1989-1997), Assistant Director at Bank Societé Generale Indonesia, Jakarta (1997-1999) and Director of Bank Societé Generale Indonesia, Jakarta (1999-2000). He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from University of Texas, Austin, Texas, USA.



SUYONO SUDIRUN,

KOMISARIS (INDEPENDEN)

Suyono Sudirun menjabat sebagai Komisaris BCA sejak tanggal 20 Mei 2002 sekaligus sebagai Ketua Komite Audit. Sebelumnya, beliau adalah Direktur Kepatuhan BCA (1999-2002). Sebelum bergabung dengan BCA, beliau pernah memegang jabatan sebagai Presiden Direktur BKS (1998-1999), anak perusahaan untuk dana pensiun dalam Grup Bank Rakyat Indonesia, dan beliau juga pernah memegang berbagai jabatan manajerial pada Bank Rakyat Indonesia (1964-1998) termasuk sebagai *Chief Auditor*. Beliau memperoleh gelar MBA dalam bidang Pengelolaan Keuangan dari Greenwich University, Amerika Serikat. Beliau juga telah mendapatkan Sertifikat *Qualified Internal Auditor (QIA)* dari QIA Certification Board of Indonesia.

SUYONO SUDIRUN,

COMMISSIONER (INDEPENDENT)

Suyono Sudirun has been BCA's Commissioner since 20 May 2002 as well as Chairman of Audit Committee. Previously, he had been BCA's Compliance Director (1999-2002). Prior to joining the Bank, he had served as President Director of BKS (1998-1999), a pension fund subsidiary company within the Bank Rakyat Indonesia Group, and he held various managerial positions including Chief Auditor at Bank Rakyat Indonesia (1964-1998). He holds an MBA degree in Financial Management from the Greenwich University, USA. He also holds a Qualified Internal Auditor (QIA) Certificate from the QIA Certification Board of Indonesia.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



DJOHAN EMIR SETIJOSO,
PRESIDEN DIREKTUR

Djohan Emir Setijoso telah menjabat sebagai Presiden Direktur BCA sejak tanggal 29 Desember 1999 (ditunjuk kembali sebagai Presiden Direktur BCA pada 20 Mei 2002). Beliau bertanggung jawab atas koordinasi umum dan pengawasan Divisi Audit Internal dan Sekretariat Perusahaan BCA. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau pernah memegang berbagai jabatan manajerial termasuk Direktur Pengelola pada Bank Rakyat Indonesia (1965-1998) dan Komisaris Utama serta *General Manager* pada Inter Pacific Bank (1993-1998). Djohan Emir Setijoso adalah lulusan Institut Pertanian Bogor.

DJOHAN EMIR SETIJOSO,
PRESIDENT DIRECTOR

Djohan Emir Setijoso is the Chief Executive Officer of BCA and has been BCA's President Director since 29 December 1999 (reappointed as BCA's President Director on 20 May 2002). He is responsible for general coordination and overseeing of BCA's Internal Audit Division, and Corporate Secretariat. Prior to joining the bank, he had held various managerial positions including Managing Director at Bank Rakyat Indonesia (1965-1990), and President Commissioner as well as General Manager of Inter Pacific Bank (1993-1998). He graduated from Bogor Institute of Agriculture.



ASWIN WIRJADI,
WAKIL PRESIDEN DIREKTUR

Aswin Wirjadi telah menjabat sebagai Direktur BCA sejak 29 Desember 1999 dan ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur BCA sejak 20 Mei 2002. Beliau pernah memegang berbagai jabatan manajerial di BCA sejak tahun 1990. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau memegang jabatan Direktur pada Indomobil Niaga Internasional (1989-1990), sebagai *Vice President* pada The Chase Manhattan Bank N.A. (1977-1989) dan sebagai *System Engineer* pada IBM Indonesia (1972-1977). Aswin Wirjadi memperoleh gelar sarjana dalam bidang Teknik Mesin dari Universitas Katolik Atmajaya.

ASWIN WIRJADI,
DEPUTY PRESIDENT DIRECTOR

Aswin Wirjadi has been BCA's Director since 29 December 1999, and becoming BCA's Deputy President Director since 20 May 2002. He has served in various managerial positions within the bank since 1990. Prior to joining BCA, he had served as Director of Indomobil Niaga International (1989-1990), as Vice President of The Chase Manhattan Bank, N.A. (1977-1989) and as System Engineer of PT IBM Indonesia (1972-1977). He holds a degree in Mechanical Engineering from the Catholic University of Atmajaya.



JAHJA SETIAATMADJA,
DIREKTUR

Jahja Setiaatmadja telah menjabat sebagai Direktur BCA sejak tanggal 29 Desember 1999 (ditunjuk kembali sebagai Direktur BCA pada 20 Mei 2002). Beliau bertanggung jawab atas Divisi Keuangan, Logistik serta Perencanaan dan Pembinaan Wilayah. Beliau pernah memangku berbagai jabatan manajerial di BCA sejak tahun 1990. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan pada Indomobil (1989-1990) dan telah memangku berbagai jabatan manajerial sejak 1980 sebelum meninggalkan Grup Kalbe Farma di tahun 1989 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Beliau memulai karir di tahun 1979 sebagai akuntan pada perusahaan akuntan (Price Waterhouse). Jahja Setiaatmadja memperoleh gelar sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

JAHJA SETIAATMADJA,
DIRECTOR

Jahja Setiaatmadja is the Chief Financial Officer of BCA and has been BCA's Director since 29 December 1999 (reappointed as BCA's Director on 20 May 2002). He is responsible for overseeing the Finance Division, Logistic Division, and Planning and Development of Regional Offices. He had served in various managerial capacities within the bank since 1990. Prior to joining BCA, he was a Finance Director of Indomobil (1989-1990) and held various managerial positions since 1980 until he left Kalbe Farma Group in 1989 as a Finance Director. He started his carrier as an accountant in 1979 at a public accountant firm (PriceWaterhouse). He holds a degree in Accounting from the University of Indonesia.



DHALIA MANSOR ARIOTEDJO,
DIREKTUR

Dhalia Ariotedjo telah menjabat sebagai Direktur BCA sejak 5 Juni 2001 (ditunjuk kembali sebagai Direktur BCA pada 20 Mei 2002). Sebelum bergabung dengan BCA, beliau telah memangku berbagai jabatan manajerial puncak di Citibank, N.A. di Kuala Lumpur dan Jakarta (1982-1992) dan di Chase Manhattan Bank, Jakarta (1992-2001), termasuk sebagai *Vice President*, Kepala Bagian Lembaga Keuangan, Sektor Pemerintah dan *Corporate Trust* pada Chase Manhattan Bank Jakarta (1992-1996), *Vice President - Corporate Banking Group* pada bank yang sama (1996-1998), *Vice President, Investment Banking Group*, JP Morgan Chase, Jakarta (1998-2001). Beliau memperoleh gelar MBA dalam bidang Keuangan dari George Washington University, Washington DC, Amerika Serikat.

DHALIA MANSOR ARIOTEDJO,
DIRECTOR

Dhalia Ariotedjo has been BCA's Director since 5 June 2001 (reappointed as BCA's Director on 20 May 2002). Prior to joining BCA, she had served in various top-level managerial positions in Citibank NA in Kuala Lumpur and Jakarta (1982-1992), and in the Chase Manhattan Bank, Jakarta (1992-2001) including Vice President, Head of Financial Institutions, Government Sector and Corporate Trust Department, The Chase Manhattan Bank, Jakarta (1992-1996), Vice President - Corporate Banking Group at the same bank (1996-1998), Vice President, Investment Banking Group, JP Morgan Chase, Jakarta (1998-2001). She holds an MBA degree in Finance from the George Washington University, Washington DC, USA.



ANTHONY BRENT ELAM,
DIREKTUR

Anthony Brent Elam menjabat sebagai Direktur BCA sejak 20 Mei 2002. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau menjabat sebagai Staf Ahli Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional, sebagai *Advisor* pada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1996-2001), sebagai *Vice President* pada Dieng Djaya (1994-1996) dan sebagai *Vice President* Citibank (1986-1994). Beliau memperoleh gelar *MBA* di bidang Keuangan dan Bisnis Internasional dari New York University, Amerika Serikat.

ANTHONY BRENT ELAM,
DIRECTOR

Anthony Brent Elam is the Chief Risk Officer of BCA and has been BCA's Director since 20 May 2002. Prior to joining BCA, he served as Advisor to the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency. He previously served as Advisor at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1996-2001), as Vice President at Dieng Djaya (1994-1996), and as Vice President at Citibank (1986-1994). He holds an MBA degree in Finance and International Business from New York University, USA.



MOHAMAD MOSSADEQ DICK NOORDEEN,
DIREKTUR

M. Mossadeq Dick Noordeen menjabat sebagai Direktur BCA sejak 20 Mei 2002. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau menjabat sebagai *Advisor* PT Peak Securities dan sebelumnya menjabat sebagai *Chief Representative* dari WestLB (1997-2001). Beliau juga pernah memangku berbagai jabatan di Citibank (1982-1997) dengan posisi terakhir sebagai *Forex Head, Treasury* dan sebagai *Money Market Dealer* di Indover Bank (1979-1981). Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi Umum pada Erasmus University, Rotterdam, negeri Belanda.

MOHAMAD MOSSADEQ DICK NOORDEEN,
DIRECTOR

M. Mossadeq Dick Noordeen has been BCA's Director since 20 May 2002. Prior to joining BCA, he had served as Advisor at PT Peak Securities, and as Chief Representative of WestLB (1997-2001). He had also served in a number of positions at Citibank (1982-1997), his last position there being Forex Head, Treasury, and as a Money Market Dealer at Indover Bank (1979-1981). He holds a Master degree in General Economics from Erasmus University of Rotterdam, The Netherlands.



SUBUR TAN

DIREKTUR KEPATUHAN

Subur Tan menjabat sebagai Direktur BCA sejak 20 Mei 2002. Sejak bergabung dengan BCA di tahun 1986, beliau telah memegang berbagai jabatan manajerial termasuk sebagai Kepala Bidang Kredit Kantor Pusat Operasional (1991-1995), Kepala Biro Hukum (1995-1999) dan Wakil Kepala Divisi Hukum (1999-2000) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Satuan Kerja Hukum. Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya dalam program spesialisasi Notariat Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

SUBUR TAN

COMPLIANCE DIRECTOR

Subur Tan has been BCA's Director since 20 May 2002. He started his career at BCA in 1986, and had served in various managerial positions including Head of Credit Department at Operational Head Office (1991-1995), Head of Legal Bureau (1995-1999), and Deputy Head of Legal Division (1999-2000). His latest position was Head of BCA Internal Legal Counsel. He completed the Notarial Program, School of Law, University of Indonesia.



SUWIGNYO BUDIMAN,

DIREKTUR

Suwignyo Budiman menjabat sebagai Direktur BCA sejak 20 Mei 2002. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau memulai karirnya sebagai Sistem Analis di Bank Rakyat Indonesia di tahun 1975 dan kemudian memegang berbagai posisi manajerial termasuk Kepala Divisi Teknologi (1992-1995), Staf Khusus Direksi (1995-1996), Pemimpin Wilayah Palembang (1996-1998) dan Kepala Divisi Operasional (1998-2000). Jabatan terakhir beliau adalah Pemimpin Wilayah Jawa Tengah. Selain itu beliau pernah ditugaskan ke BCA sebagai anggota Tim Kuasa Direksi (Mei 1998-Juli 1998). Beliau meraih gelar MBA dari University of Arizona, Amerika Serikat.

SUWIGNYO BUDIMAN,

DIRECTOR

Suwignyo Budiman has been BCA's Director since 20 May 2002. He started his career as a System Analyst at Bank Rakyat Indonesia in 1975 and subsequently held various managerial positions including Head of Technology Division (1992-1995), special staff to the Board of Directors (1995-1996), Head of Palembang Region (1996-1998), and Head of Operational Division (1998-2000). His last position was Head of the Central Java Region. He was assigned to BCA as a member of the Proxy Team of the Board of Directors (May 1998-July 1998). He holds an MBA degree from the University of Arizona, USA.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

SUYONO SUDIRUN, KETUA

(Lihat Dewan Komisaris)

SUYONO SUDIRUN, CHAIRMAN

(See Board of Commissioners)

DJOKO SUTARDJO, ANGGOTA

Djoko Sutardjo menjabat sebagai anggota Komite Audit BCA sejak 1 Desember 2001 (ditunjuk kembali pada 1 Agustus 2002). Sejak tahun 1986, beliau telah memangku jabatan sebagai *Managing Partner* Kantor Akuntan Publik Drs Djoko Sutardjo & Rekan (anggota BKR International). Di tahun 1987-1988, melalui PT Wimpristo dan PT Arumtama, beliau bertindak sebagai *Project Director* untuk proyek bantuan Bank Dunia di Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia untuk implementasi Manual Pendapatan Daerah. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai auditor dan konsultan pada Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo Mulia / SGV Utomo (1971-1985) dengan pengalaman audit dan konsultasi di Philipina, Singapura dan Australia dan sebagai dosen Fakultas Ekonomi pada beberapa universitas (1975-1988). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya.

DJOKO SUTARDJO, MEMBER

Djoko Sutardjo has been a member of BCA's Audit Committee since 1 December 2001 (reappointed on 1 August 2002). Since 1986, he has served as a Managing Partner for Drs Djoko Sutardjo & Partners, a public accountant firm and member firm of BKR International. In 1987-1988, through PT Wimpristo and PT Arumtama, he served as a Project Director for the World Bank's project at the Domestic Affairs Department of the Republic of Indonesia for the implementation of Manual Regional Income. He was an Auditor and Consultant at a public accountant firm, Drs. Utomo Mulia/SGV Utomo (1971-1985) with consultancy and audit experiences in the Philippines, Singapore, and Australia, as well as a lecturer of the Economics Department at several universities (1975-1988). He holds a degree in Accounting from the Airlangga University of Surabaya, Indonesia.

SITI RETNO DEWATI MERTONEGORO, ANGGOTA

Siti Retno Dewati Mertonegoro menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Agustus 2002. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau adalah Ketua Komite Audit Bank Kosa (1996-1997). Selain itu, beliau pernah memangku jabatan di Divisi Audit Panin Bank dan berbagai jabatan manajerial pada Bank of America (1968-1989) termasuk sebagai *Chief Auditor*. Beliau pernah menjadi pengurus Auditors Club Perbanas (1994-1997). Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia fakultas Ekonomi.

SITI RETNO DEWATI MERTONEGORO, MEMBER

Siti Retno Dewati Mertonegoro has been BCA's Audit Committee member since 1 August 2002. Prior to joining the Bank, she had been the Chairman of Bank Kosa Audit Committee (1996-1997). Previously, she had served in the Audit Division of Panin Bank (1992-1996), and held various managerial positions including Chief Auditor at Bank of America (1968-1989). She had also been a committee member of Perbanas Auditors Club (1994-1997). She holds a Bachelor of Science degree in Accounting from the University of Indonesia.



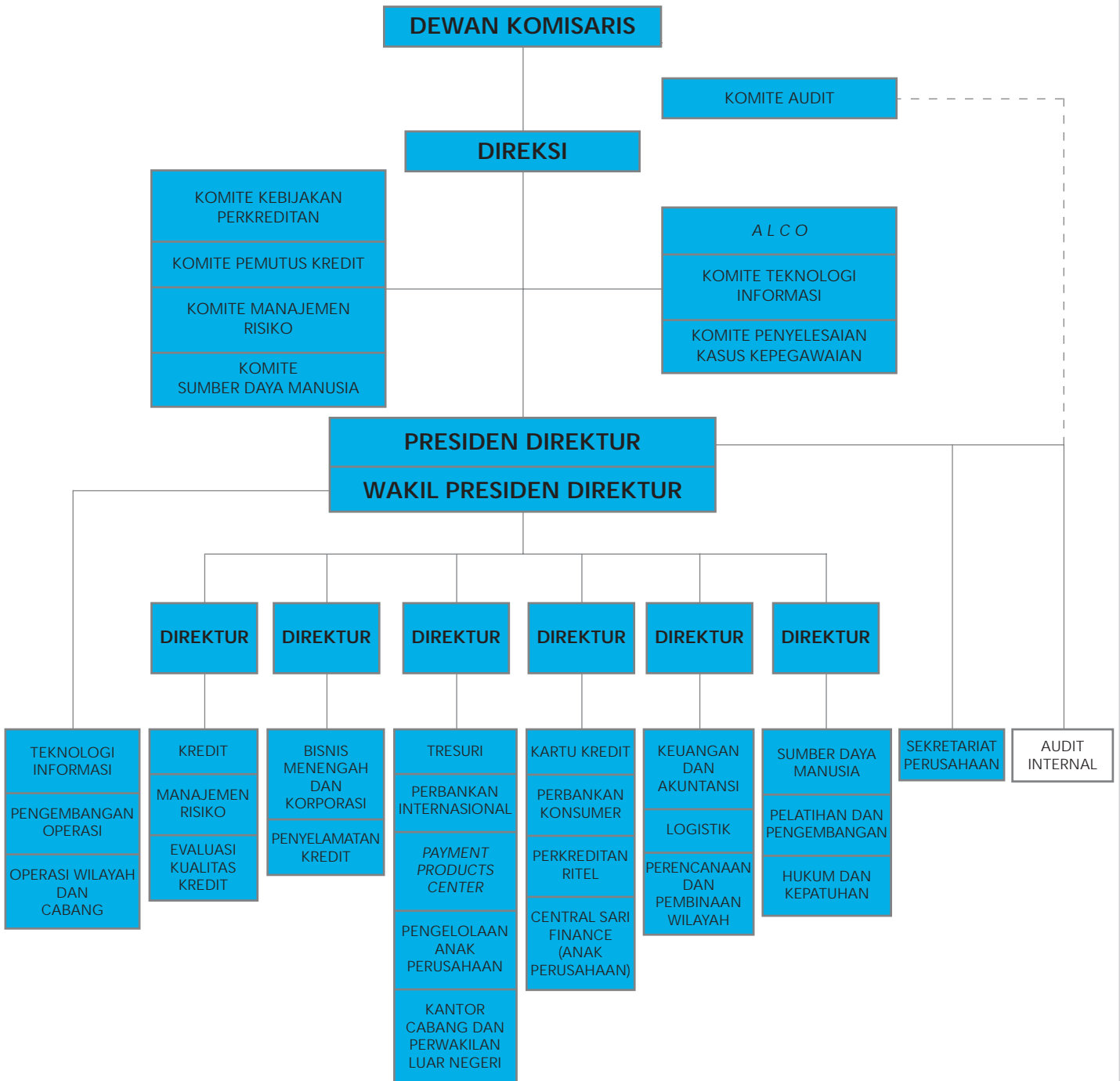
PEJABAT EKSEKUTIF

THE EXECUTIVES

Dominicus Harsono Budihardjo	Kepala Kantor Wilayah I	<i>Head of Regional Office I</i>
Surja Widjaja	Kepala Kantor Wilayah II	<i>Head of Regional Office II</i>
T. Agus Thamrin	Kepala Kantor Wilayah III	<i>Head of Regional Office III</i>
Adhi Gunawan Budirahardjo	Kepala Kantor Wilayah IV	<i>Head of Regional Office IV</i>
Erwan Yuris Ang	Kepala Kantor Wilayah V	<i>Head of Regional Office V</i>
Hariyanto Djumali	Kepala Kantor Wilayah VI	<i>Head of Regional Office VI</i>
Joni Handriyanto	Kepala Kantor Wilayah VII	<i>Head of Regional Office VII</i>
Iwan Kusumobagio	Kepala Kantor Wilayah VIII	<i>Head of Regional Office VIII</i>
Yana Rosiana	Kepala Kantor Wilayah IX	<i>Head of Regional Office IX</i>
Budiman Rasjid	Kepala Kantor Wilayah X	<i>Head of Regional Office X</i>
Gunawan Rustan	Kepala Kantor Wilayah XI	<i>Head of Regional Office XI</i>
Emanuel Pudji Astuti Utomo	Kepala Kantor Wilayah XII	<i>Head of Regional Office XII</i>
Antonius Sugiharto Tjoe	Kepala Satuan Kerja Penyelamatan Kredit	<i>Head of Loan Recovery</i>
Daniel Budirahaju	Kepala Divisi Bisnis Menengah dan Korporasi	<i>Division Head of Corporate and Commercial Business</i>
Darius Wanardi	Kepala Divisi Teknologi Informasi	<i>Division Head of Information Technology</i>
David H. Pangestu	Kepala Divisi Pengembangan Operasi	<i>Division Head of Operation Development</i>
Freddy Thamrin	Kepala Divisi Perkreditan Ritel	<i>Division Head of Retail Credit</i>
Hermanto	Kepala Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan	<i>Head of Law and Compliance</i>
Inawaty Handoyo Suwardi	Kepala Divisi Audit Internal	<i>Division Head of Internal Audit</i>
Indra Kuntoro	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia	<i>Division Head of Human Resources</i>
Jonny Herjawan	Kepala Divisi Kartu Kredit	<i>Division Head of Credit Card</i>
Lena Setiawati	Sekretaris Perusahaan	<i>Corporate Secretary</i>
Leny Sulistiyowati	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi	<i>Division Head of Finance and Accountancy</i>
Ninik Herlani Masli R.	Kepala Satuan Kerja Evaluasi Kualitas Kredit	<i>Head of Credit Quality Assurance</i>
Purnomo Santoso Nurhalim	Kepala Divisi Pelatihan dan Pengembangan	<i>Division Head of Training and Development</i>
Ricki Immanuel	Kepala Satuan Kerja Perencanaan dan Pembinaan Wilayah	<i>Head of Planning and Regional Development</i>
Roy R. F. Kemur	Kepala Divisi Tresuri	<i>Division Head of Treasury</i>
Rudy Susanto	Kepala Divisi Kredit	<i>Division Head of Credit</i>
Rusli Hidayat	Kepala Divisi Perbankan Internasional	<i>Division Head of International Banking</i>
Stephen Liesty	Kepala Divisi Perbankan Konsumer	<i>Division Head of Consumer Banking</i>
Teng Harry Sujono	Kepala <i>Payment Products Center</i>	<i>Head of Payment Products Center</i>

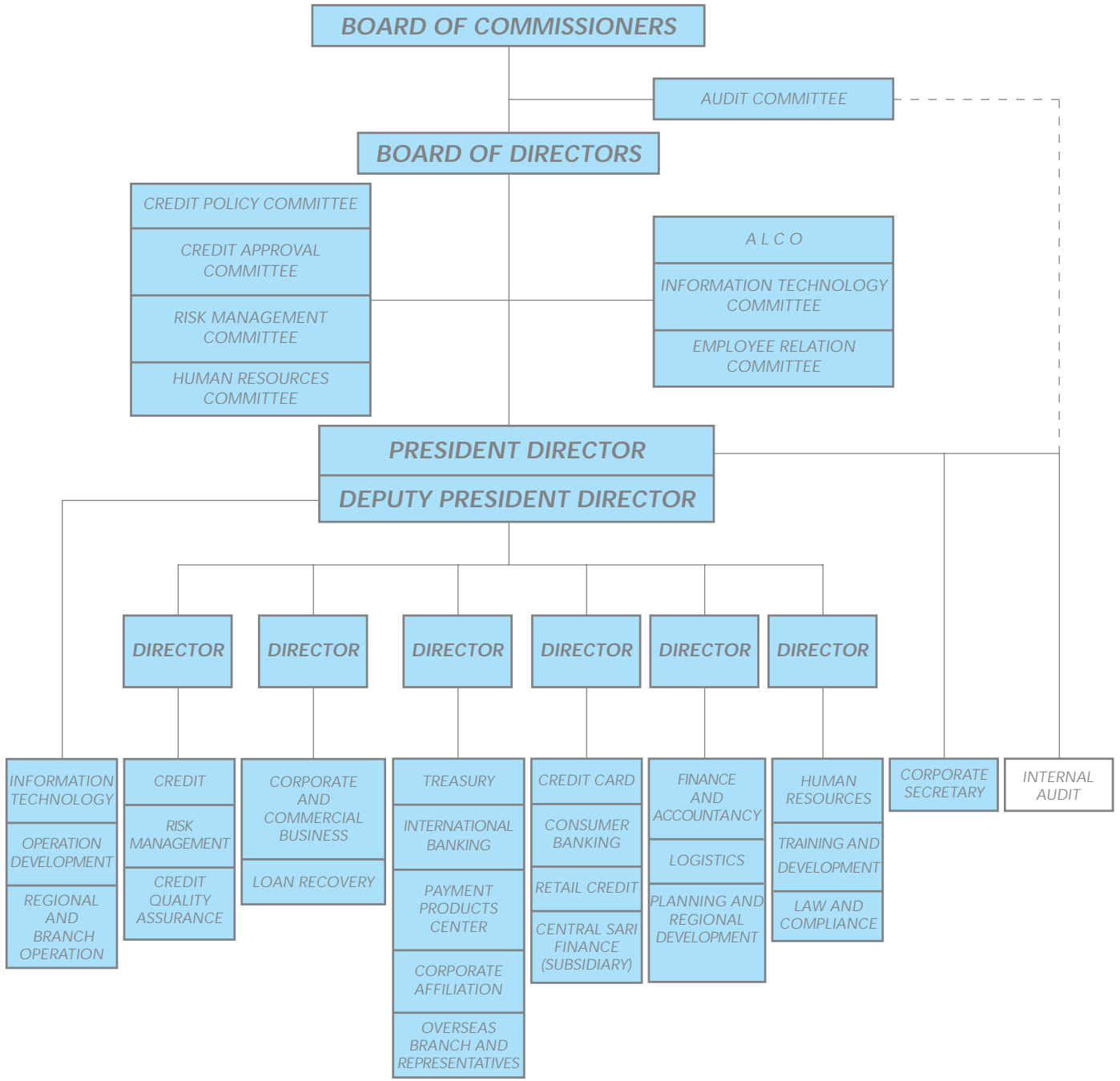


STRUKTUR ORGANISASI




















ORGANIZATION STRUCTURE





PRESTASI TAHUN 2002

ACCOMPLISHMENT IN 2002

	"Best Maestro/ Cirrus Deposit Access Program 2002" (<i>MasterCard</i>)
	"IBBA (Indonesian Best Brands Award) 2002" (<i>SWA Business Magazine-MARS</i>)
	"Predikat Bank Sangat Bagus 2002" (<i>InfoBank</i>)
	"E-Company Award 2002" (<i>Warta Ekonomi</i>)
	"A Leader in Corporate Governance, Indonesia" (<i>The Asset</i>)
	"Good Corporate Governance 2002, Peringkat 1" (<i>SWA</i>)
	"Perusahaan Idaman 2002, Peringkat 7" (<i>Warta Ekonomi</i>)
	"Mitra Terbaik Telkom Jatim 2002" (<i>Telkom Jatim</i>)
	"Collecting Agent Host to Host terbaik - I, 2002" (<i>Telkom Jakarta</i>)
	"Asia's Leading Companies" (<i>Far Eastern Economic Review - DHL</i>)
	"Bank Terbaik 2002" (<i>Investor</i>)
	"The Best Listed Company in Bank Sector" (<i>Investor Award</i>)
	"Asia's Best Companies 2002" (<i>FinanceAsia</i>)
	<ul style="list-style-type: none">• Best Managed Company (ranked 4th)• Most Committed to Corporate Governance (ranked 5th)• Best Investor Relations (ranked 3rd)• Strongest Commitment to Enhancing Shareholder Value (ranked 8th)• Best Financial Management (ranked 9th)
	"Best Access to Senior Management in Indonesia 2002" (<i>Asiamoney</i>)
	"Indonesian Most Admired Companies" (<i>Tempo - Frontier</i>)
	"US Dollar STP Excellence Award" (<i>Deutsche Bank</i>)



PRODUK DAN LAYANAN BCA

BCA PRODUCTS AND SERVICES

PRODUK SIMPANAN	<ul style="list-style-type: none"> Rekening Tahapan Rekening Tapres Rekening Giro Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito 	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan Account Tapres Account Demand Deposit Account Time Deposit and Certificate of Deposit 	DEPOSIT ACCOUNTS
KARTU KREDIT	<ul style="list-style-type: none"> BCA Card, BCA MasterCard, BCA VISA, JCB 		CREDIT CARDS
PERBANKAN ELEKTRONIS	<ul style="list-style-type: none"> ATM BCA Debit BCA Tunai BCA Internet Banking klikBCA Mobile Banking m-BCA BCA Link Call Center 	<ul style="list-style-type: none"> BCA ATM BCA Debit BCA Cash Internet Banking klikBCA Mobile Banking m-BCA BCA Link Call Center 	ELECTRONIC BANKING
LAYANAN TRANSAKSI PERBANKAN	<ul style="list-style-type: none"> Safe Deposit Box Pengiriman Uang Inkaso & Kliring Mata Uang Asing Travellers Cheque 	<ul style="list-style-type: none"> Safe Deposit Box Remittance Collection & Clearing Bank Notes Travellers Cheque 	BANKING TRANSACTION SERVICES
FASILITAS KREDIT	<ul style="list-style-type: none"> KPPR Kredit Kendaraan Bermotor Kredit Modal Kerja Kredit Berjangka Kredit Angsuran Kredit Ekspor Trust Receipt Kredit Investasi Kredit Sindikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mortgage Loan Car Loan Working Capital Loan Time Loan Installment Loan Export Loan Trust Receipt Investment Loan Syndication Loan 	LOAN FACILITIES
BANK GARANSI	<ul style="list-style-type: none"> Bid Bond Payment Bond Advance Payment Bond Performance Bond Pusat Pengelolaan Pembebasan dan Pengembalian Bea Masuk (P4BM) 	<ul style="list-style-type: none"> Bid Bond Payment Bond Advance Payment Bond Performance Bond Import Duty Exemption and Refund Center (P4BM) 	BANK GUARANTEE
FASILITAS EKSPOR-IMPOR	<ul style="list-style-type: none"> Letter of Credit (L/C) Negosiasi Diskonto Documentary Collections 	<ul style="list-style-type: none"> Letter of Credit (L/C) Negotiation Discount Documentary Collections 	EXPORT-IMPORT FACILITIES
FASILITAS VALUTA ASING	<ul style="list-style-type: none"> Forward Swap 	<ul style="list-style-type: none"> Forward Swap 	FOREIGN EXCHANGE FACILITIES



ANAK PERUSAHAAN DAN GRUP BISNIS

SUBSIDIARIES AND BUSINESS GROUP

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES

NAMA PERUSAHAAN COMPANY	KEPEMILIKAN BCA BCA's OWNERSHIP (31 Dec 2002)	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS
BCA Finance Limited	99,99%	Lembaga keuangan non-bank <i>Non-bank financial institution</i>
BCA Remittance Limited	99,99%	Lembaga keuangan non-bank (jasa jual-beli valuta asing, pengiriman uang dan kredit konsumen) <i>Non-bank financial institution (money changer, remittance, and consumer loan services)</i>
PT Central Sari Finance	99,58%	Perusahaan pembiayaan <i>Multi finance company</i>
PT Bank Dana Asia ¹⁾	50,00%	Bank <i>Bank</i>
PT Bank Yakin Makmur ¹⁾	25,00%	Bank <i>Bank</i>
PT Bank LTCB Central Asia ²⁾	25,00%	Bank <i>Bank</i>
PT Sarana Riau Ventura	18,33%	Perusahaan modal ventura <i>Venture capital company</i>
PT Sarana Yogya Ventura	11,66%	Perusahaan modal ventura <i>Venture capital company</i>
PT Bank Multicor	10,00%	Bank <i>Bank</i>
PT Sarana Bengkulu Ventura	6,97%	Perusahaan modal ventura <i>Venture capital company</i>
PT Sarana NTT Ventura	6,83%	Perusahaan modal ventura <i>Venture capital company</i>
PT Sarana Kalbar Ventura	5,70%	Perusahaan modal ventura <i>Venture capital company</i>
PT Sarana Irian Jaya Ventura	5,63%	Perusahaan modal ventura <i>Venture capital company</i>
PT Sarana Maluku Ventura	6,54%	Perusahaan modal ventura <i>Venture capital company</i>
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	5,63%	Perusahaan modal ventura <i>Venture capital company</i>
PT Sarana Kalsel Ventura	2,95%	Perusahaan modal ventura <i>Venture capital company</i>
PT Sarana Sumut Ventura	2,92%	Perusahaan modal ventura <i>Venture capital company</i>
PT Sarana Sumbar Ventura	2,45%	Perusahaan modal ventura <i>Venture capital company</i>
PT Sarana Surakarta Ventura	1,75%	Perusahaan modal ventura <i>Venture capital company</i>
PT Aplikanusa Lintasarta	0,13%	Perusahaan komunikasi <i>Communication company</i>

Catatan:
Notes:

- 1) Per tanggal 13 Maret 1999, operasi bank-bank tersebut dibekukan oleh Pemerintah Indonesia.
As of 13 March 1999, the operation of the banks were frozen by the Indonesian Government.
- 2) Proses likuidasi masih belum selesai.
The process of liquidation has not finished yet.



INVESTASI TIDAK LANGSUNG
INDIRECT INVESTMENTS

NAMA PERUSAHAAN COMPANY	KEPEMILIKAN BCA Secara Tidak Langsung BCA OWNERSHIP Through Indirect Investment (31 Dec. 2002)	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS
Fujian Asia Bank Limited	BCA Finance Limited memiliki 50% dari saham perusahaan <i>BCA Finance Limited owns 50% shareholding</i>	Bank

GRUP BISNIS
BUSINESS GROUP

NAMA PERUSAHAAN COMPANY	KEPEMILIKAN OWNERSHIP (31 Dec. 2002)		BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS
	BCA	Pemilik Lain / Others	
PT Central Sari Finance	99,58%	0,42% - Wella Jaya Saputra	Perusahaan pembiayaan <i>Multi finance company</i>
BCA Finance Limited	99,99%	0,01% - Andree Halim	Lembaga keuangan non-bank <i>Non-bank financial institution</i>
BCA Remittance Limited	99,99%	0,01% - Franky Wong	Lembaga keuangan non-bank (jasa jual-beli valuta asing, pengiriman uang dan kredit konsumen) <i>Non-bank financial institution (money changer, remittance, and consumer loan services)</i>



KANTOR-KANTOR CABANG

BRANCHES

KANTOR WILAYAH I

REGIONAL I

12 Kantor Cabang Utama dan 52 Kantor Cabang Pembantu.

12 main branches and 52 sub branches.

Bandung	Kuningan
Banjar	Majalengka
Ciamis	Purwakarta
Cianjur	Subang
Cirebon	Sukabumi
Garut	Tasikmalaya
Indramayu	Sumedang
Karawang	

KANTOR WILAYAH III

REGIONAL III

13 Kantor Cabang Utama, 94 Kantor Cabang Pembantu dan 1 Kantor Kas.

13 main branches 94 sub branches and 1 check cashing facility.

Surabaya	Pamekasan
Bangkalan	Sampang
Gresik	Sidoarjo
Jombang	Sumenep
Lamongan	Tuban
Mojokerto	

KANTOR WILAYAH V

REGIONAL V

13 Kantor Cabang Utama, 16 Kantor Cabang Pembantu dan 1 Kantor Kas.

13 main branches 16 sub branches and 1 check cashing facility.

Medan	Padang
Banda Aceh	Pekanbaru
Batam	Tanjung Balai
Binjai	Tanjung Pinang
Kisaran	Tebing Tinggi
Lhokseumawe	Karimun
Pematang Siantar	

KANTOR WILAYAH II

REGIONAL II

14 Kantor Cabang Utama dan 64 Kantor Cabang Pembantu.

14 main branches and 64 sub branches.

Semarang	Pekalongan
Ambarawa	Pemalang
Banjarnegara	Ponorogo
Batang	Purbalingga
Blora	Purwodadi
Brebes	Purwokerto
Cepu	Purworejo
Cilacap	Salatiga
Jepara	Slawi
Karanganyar	Solo
Kendal	Sragen
Klaten	Tegal
Kudus	Temanggung
Kutoarjo	Ungaran
Madiun	Wonogiri
Magelang	Wonosari
Muntilan	Wonosobo
Pati	Yogyakarta

KANTOR WILAYAH IV

REGIONAL IV

11 Kantor Cabang Utama dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

11 main branches and 31 sub branches.

Denpasar	Maros
Ambon	Mataram
Gianyar	Negara
Kendari	Palopo
Klungkung	Palu
Kupang	Praya
Kuta	Sanur
Makassar	Singaraja
Manado	Tabanan
Bitung	

KANTOR WILAYAH VI

REGIONAL VI

7 Kantor Cabang Utama dan 18 Kantor Cabang Pembantu.

7 main branches and 18 sub branches.

Palembang	Kotabumi
Bandar Lampung	Lahat
Bangka	Lubuk Linggau
Baturaja	Metro Lampung
Bengkulu	Muara Enim
Curup	Pangkal Pinang
Jambi	Prabumulih

**KANTOR WILAYAH VII****REGIONAL VII**

10 Kantor Cabang Utama dan 42 Kantor Cabang Pembantu.
10 main branches and 42 sub branches.

Malang	Lawang
Balung	Lumajang
Banyuwangi	Nganjuk
Batu	Pare
Blitar	Pasuruan
Bondowoso	Probolinggo
Jember	Situbondo
Kediri	Trenggalek
Kertosono	Tulung Agung

KANTOR WILAYAH VIII**REGIONAL VIII**

7 Kantor Cabang Utama dan 70 Kantor Cabang Pembantu.
7 main branches and 70 sub branches.

Jakarta	Depok
Bekasi	Cibinong
Sawangan	Ciputat
Tangerang	

KANTOR WILAYAH IX**REGIONAL IX**

9 Kantor Cabang Utama dan 87 Kantor Cabang Pembantu.
9 main branches and 87 sub branches

Jakarta	Cibinong
Bekasi	Karawang
Bogor	Pondok Gede

KANTOR WILAYAH X**REGIONAL X**

6 Kantor Cabang Utama dan 74 Kantor Cabang Pembantu.
6 main branches and 74 sub branches.

Jakarta

KANTOR WILAYAH XI**REGIONAL XI**

5 Kantor Cabang Utama dan 5 Kantor Cabang Pembantu.
5 main branches and 5 sub branches.

Balikpapan	Samarinda
Banjarmasin	Singawang
Pontianak	

KANTOR WILAYAH XII**REGIONAL XII**

8 Kantor Cabang Utama dan 107 Kantor Cabang Pembantu.
8 main branches and 107 sub branches.

Jakarta	Serang
Cilegon	Tangerang
Rangkasbitung	

NON KANTOR WILAYAH**NON REGIONAL OFFICE**

1 Kantor Cabang Utama.
1 main branch.

Jakarta

CABANG**LUAR NEGERI****OVERSEAS BRANCHES**

Nassau

KANTOR PERWAKILAN**REPRESENTATIVES OFFICES**

Singapore

Hong Kong